BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam membuat perancangan biaya pendidikan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) di STIKes "XYZ" untuk semua program studi melalui empat tahapan, dengan hasil sebagai berikut: (1) proses bisnis melalui tiga level, yaitu Proses Manajemen, Proses Utama, dan Proses Pendukung; (2) *Cost Object* di STIKes "XYZ" adalah institusi pendidikan kesehatan dengan memiliki empat program studi, yaitu : Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Program Studi Sarjana Keperawatan, dan Program Studi Profrsi Ners; *(3)* Mengidentifikasi *Expense Category* menjadi biaya operasional serta biaya pengembangan untuk menentukan *cost driver* pada setiap aktivitas; (4) Membuat perancangan atau model penghitungan biaya kuliah menggunakan metode ABC serta membandingkan dengan penghitungan tradisional.

Berdasarkan Perhitungan biaya kuliah menggunakan metode *Tradisional Costing* dan *Activity Based Costing* memperoleh hasil biaya kuliah per mahasiswa per semester sebagai berikut: (1) Biaya kuliah Prodi Diploma Tiga Keperawatan dengan metode tradisional rata-rata sebesar Rp. *9.970.000*, dengan metode ABC sebesar Rp. *10.090.000*; (2) Biaya kuliah Prodi Diploma Tiga Kebidanan dengan metode tradisional rata-rata sebesar Rp. *13.150.000*, dengan metode ABC sebesar Rp. *12.450.000*; (3) Biaya kuliah Prodi Sarjana Keperawatan dengan metode

tradisional rata-rata sebesar Rp. *8.180.000*, dengan metode ABC sebesar Rp. *10.810.000*; dan (4) Biaya kuliah Prodi Profesi Ners dengan metode tradisional rata-rata sebesar Rp. *11.000.000*, dengan metode ABC sebesar Rp. *12.580.000*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan metode alternatif untuk menghitung biaya kuliah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC), diantaranya:

1. Dalam membuat pembebanan biaya kuliah harus sesuai berdasarkan aktivitas per semester per program studi. Dalam penghitungan biaya kuliah dengan menggunakan metode ABC, diharapkan yang menjadi *cost driver* adalah jumlah mahasiswa satu angkatan dengan mempertimbangkan mahasiswa yang efektif dari semester pertama sampai semester akhir, penulis menyarankan *cost driver* dari jumlah mahasiswa adalah jumlah rasio mahasiswa dengan dosen, sehingga apabila pada semester pertengahan atau akhir ada mahasiswa yang mngundurkan diri, biaya operasional STIKes "XYZ" tidak terganggu sampai tiga atau empat tahun ke depan, karena pembebanan biaya kuliah sudah dibebankan dalam satu angkatan.
2. Untuk menurunkan biaya kuliah per semester per program studi, penulis menyarankan 10% dari biaya kuliah dijadikan sebagai uang pangkal, agar biaya kuliah per semester per program studinya tidak terlalu besar.